

LAPORAN PENELITIAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Rukiyati, M.Hum



Di susun oleh :

Ranti Eka Utari

NIM. 12110241035

PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ranti Eka Utari

NIM : 12110241035

Program Studi : Kebijakan Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 pada tanggal 10 Agustus – 11 September 2015 di Bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta. 07 Oktober 2015

Mengetahui,

Koordinator Lembaga

Sri Budiarti, SE.T

NIP. 1964326 198810 2 001

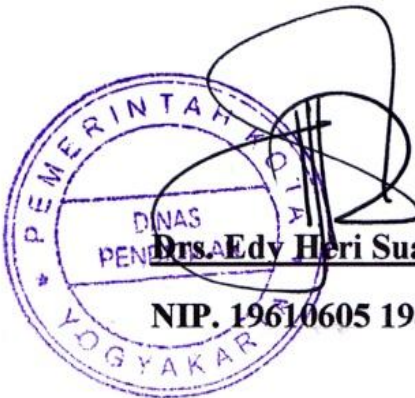
Dosen Pembimbing Lembaga

Dr. Rukiyati, M.Hum

NIP. 19610711 198803 2 001

Kepala Dinas Pendidikan

Kota Yogyakarta



Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd

NIP. 19610605 198401 1 005

Pembimbing Lembaga

Dra. Suyatmi

NIP. 19660518 198602 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2015/2016 tepatnya di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi mata kuliah PPL. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat :

- Ibu Dr. Rukiyati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (PPL) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi kami selama melaksanakan kuliah PPL I.
- Ibu Drs. Suryatni selaku Pembimbing Lembaga yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan selama melaksanakan kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Seluruh teman-teman TIM PPL Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2015
- Semua pihak yang telah membantu kami baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian proposal PPL ini.

Penyusun menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga menharap masukan baik kritik maupun saran untuk dapat memperbaiki laporan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak, terutama Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan bagi mahasiswa khususnya.

Yogyakarta, september 2015

Ranti Eka Utari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program.....	2
C. Rancangan Program.....	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	5
B. Pelaksanaan PPL/Magang III.....	6
C. Hasil Analisis dan Refleksi.....	13
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh:

Ranti Eka Utari

Kebijakan Pendidikan

12110241035

Program PPL/Magang III adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan Program penelitian mahasiswa yang berjudul “Implementasi Kebijakan JPD pada Program Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan tingkat SMK di Kota Yogyakarta” bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan JPD pada Program Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan tingkat SMK di Kota Yogyakarta.

Program PPL/Magang III terdiri dari dua program, program dari Dinas Pendidikan dan Program penelitian individu mahasiswa. Program dari dinas yaitu terkait dengan pencarian data mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan pencarian data siswa KMS yang putus sekolah. Kemudian program penelitian individu mahasiswa Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta”, jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teori implementasi yang digunakan yaitu teori implementasi dari Edward III.

Hasil analisis dari program penelitian tersebut yaitu Tidak ada sosialisasi, karna jika mengadakan sosialisasi para orang tua siswa akan lepas tanggung jawab dalam membiayai pendidikan anaknya dan semakin banyak orang tua yang sebenarnya mampu membayar namun tidak membayar supaya dapat bantuan tunggakan. Tanggapan UPT JPD yaitu Setuju. Karna untuk membantu siswa yang benar-benar tidak mampu dan bisa mengambil ijazah yang ditahan sekolah. tanggapan dari sekolah yaitu Cukup bagus, karna membantu orang tua siswa dan sekolah, selain itu, untuk mengcover tunggakan biaya pendidikan anak NON KMS yang tidak mampu. Tanggapan dari orang tua sendiri yaitu setuju, karna program bantuan tunggakan biaya pendidikan sangat membantu dan sangat berterimakasih karna sudah dibantu.

Kata kunci : Implementasi, Edward III, Analisis, Kualitatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Program PPL/Magang III adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL/Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/Magang III.

Sebelum penerjunan PPL/Magang III mahasiswa melakukan observasi di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai perumusan dan perancangan program individu yang akan diteliti. Setelah menemukan program yang akan diteliti, mahasiswa melakukan bimbingan sebagai proses penyusunan proposal penelitian pada perkuliahan PPL I. kemudian pada tanggal 29 Mei 2015 mengadakan presentasi program penelitian mahasiswa kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Pelaksanaan program PPL/Magang III dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 11 September 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berada di Jl. Hayam Wuruk no 11 Yogyakarta namun sementara waktu kegiatan dan aktivitas Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dipindahkan sementara di gedung SMK N 2 Yogyakarta Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta karena gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sedang dalam renovasi. Gedung sementara Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta kurang memadai dalam hal fasilitas gedung maupun penataan ruang kerja yang tidak terorganisasi dengan baik.

Program PPL/Magang III menempatkan 25 mahasiswa PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ke beberapa bidang. Saya ditempatkan pada bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah. UPT Jaminan Pendidikan Daerah terdiri dari 1 kabid, 1 ka.TU, 1 Bendahara dan 3 Staf. UPT Jaminan Pendidikan Daerah memiliki beberapa program utama yaitu, Beasiswa KMS, Beasiswa Prestasi Kelurahan, Beasiswa Prestasi Mahasiswa, dan Bantuan Tunggal Biaya Pendidikan. Serta terdapat program pengembangan yaitu Softskill dan Outbond bagi siswa KMS tingkat SMP dan SMA/SMK.

B. Rumusan Program

Setelah melakukan observasi di Dinas Pendidikan pada bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah terbentuklah suatu program penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JPD PADA PROGRAM BANTUAN TUNGGAKAN BIAYA PENDIDIKAN TINGKAT SMK DI KOTA YOGYAKARTA”. Bantuan tunggakan biaya bagi peserta didik pada satuan pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada peserta didik penduduk daerah yang memiliki tunggakan biaya pendidikan pada satuan pendidikan di dalam Daerah maupun di luar Daerah dalam Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pemberian bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu untuk membantu orang tua/wali murid dalam memenuhi kewajiban pendanaan pendidikan, membantu satuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya.

Selain itu juga terdapat beberapa tugas administrasi dari UPT Jaminan Pendidikan Daerah yang meliputi sebagai berikut :

- 1) pemilahan data PPDB
- 2) entry data JPD Luar Kota
- 3) pengecekan data usulan KMS TK
- 4) Entry data FUS PIP tingkat SMP
- 5) entry data FUS PIP tingkat SD
- 6) Raker sosialisasi PIP tingkat SD
- 7) Raker sosialisasi PIP tingkat SMA/SMK
- 8) Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015
- 9) rekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin tahun 2014
- 10) rekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2013-2015
- 11) entry data FUS PIP tingkat SMA
- 12) pelayanan masyarakat
- 13) entry data beasiswa prestasi kelurahan
- 14) pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK

Tugas administrasi tersebut adalah tugas yang diberikan oleh bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah sebagai pembelajaran latihan budaya kerja di suatu lembaga yang merupakan tujuan awal dari adanya PPL/Magang III. Menambah

ilmu pengetahuan dan wawasan serta budaya kerja yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika lulus nanti dalam mendapatkan pekerjaan.

C. Rancangan Program

Dari PPL/Magang III yang telah dilaksanakan, didapatkan dua rancangan program guna untuk memenuhi tugas dari dinas maupun tugas penelitian individu. Tugas dari dinas yaitu terkait dengan pencarian data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang C1/Kartu Keluarganya tertera sebagai family lain. Pencarian data tersebut bertujuan untuk mencari data yang valid mengenai apakah siswa yang berdomisili dalam Kota Yogyakarta namun berstatus Family lain tersebut memang tinggal di Kota Yogyakarta atau hanya menumpang C1/Kartu Keluarga saudaranya yang berada di Kota Yogyakarta. Kemudian pencarian data siswa KMS yang putus sekolah. pencarian data tersebut bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat putus sekolah di Kota Yogyakarta. Selain itu untuk mencari penyebab anak KMS yang putus sekolah, karena anak KMS mendapatkan Biaya Jaminan Pendidikan oleh Kota Yogyakarta.

Kemudian yaitu tugas penelitian individu yang berjudul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JPD PADA PROGRAM BANTUAN TUNGGAKAN BIAYA PENDIDIKAN TINGKAT SMK DI KOTA YOGYAKARTA”. Bantuan tunggakan biaya bagi peserta didik pada satuan pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada peserta didik penduduk daerah yang memiliki tunggakan biaya pendidikan pada satuan pendidikan di dalam Daerah maupun di luar Daerah dalam Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pemberian bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu untuk membantu orang tua/wali murid dalam memenuhi kewajiban pendanaan pendidikan, membantu satuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan pelaksanaan program PPL dilakukan sebelum penerjunan PPL/Magang III mahasiswa melakukan observasi di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai perumusan dan perancangan program individu yang akan diteliti. Setelah menemukan program yang akan diteliti, mahasiswa melakukan bimbingan sebagai proses penyusunan proposal penelitian pada perkuliahan PPL I. kemudian pada tanggal 29 Mei 2015 mengadakan presentasi program penelitian mahasiswa kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Setelah melakukan observasi di Dinas Pendidikan pada bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah terbentuklah suatu program penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JPD PADA PROGRAM BANTUAN TUNGGAKAN BIAYA PENDIDIKAN TINGKAT SMK DI KOTA YOGYAKARTA”. Bantuan tunggakan biaya bagi peserta didik pada satuan pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada peserta didik penduduk daerah yang memiliki tunggakan biaya pendidikan pada satuan pendidikan di dalam Daerah maupun di luar Daerah dalam Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pemberian bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu untuk membantu orang tua/wali murid dalam memenuhi kewajiban pendanaan pendidikan, membantu satuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya.

Teori implementasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Edward III. Dengan empat isu pokok yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. George Edward III (1980,1) menegaskan bahwa masalah utama dari administrasi public adalah *lack of attention to implementation*. Dikatakannya, bahwa *without effective implementation the decision of policymakers will not be carried out successfully*. Edward menyarankan untuk memperhatikan empat isu pokok agar implementasi kebijakan menjadi efektif, yaitu *communication, resource, disposition or attitudes*, dan *bureaucratic structures*.

Komunikasi berkenaan dengan bagaimana kebijakan dikomunikasikan kepada organisasi dan/atau public, ketersediaan sumber daya untuk

melaksanakan kebijakan, sikap dan tanggap dari para pihak yang terlibat, dan bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan.

Resources berkenaan dengan *ketersediaan* sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia, hal yang berkenaan dengan kecakapan dari pelaksana kebijakan publik untuk *carry out* kebijakan secara efektif.

Disposition berkenaan dengan kesediaan dari para implementor untuk *carry out* kebijakan public tersebut. Kecakapan saja tidak mencukupi, tanpa kesediaan komitmen untuk melaksanakan kebijakan.

Struktur birokrasi berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan public. Tantangannya adalah bagaimana agar tidak terjadi *bureaucratic fragmentation*, karena ini menjadi proses implementasi menjadi jauh dari efektif. Di Indonesia, sering disebutkan bahwa inefektivitas implementasi kebijakan karena kurangnya koordinasi dan kerjasama diantara lembaga-lembaga negara dan/atau pemerintahan. Ini merupakan contoh dari dimensi keempat yang disebutkan oleh Edward III.

B. Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan program dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Tugas administrasi yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah yang telah berhasil dilaksanakan meliputi sebagai berikut :

- 1) pemilahan data PPDB
- 2) entry data JPD Luar Kota
- 3) pengecekan data usulan KMS TK
- 4) Entry data FUS PIP tingkat SMP
- 5) entry data FUS PIP tingkat SD
- 6) Raker sosialisasi PIP tingkat SD
- 7) Raker sosialisasi PIP tingkat SMA/SMK
- 8) Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015
- 9) rekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin tahun 2014
- 10) rekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2013-2015
- 11) entry data FUS PIP tingkat SMA
- 12) pelayanan masyarakat
- 13) entry data beasiswa prestasi kelurahan
- 14) pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK

Tugas administrasi tersebut adalah tugas yang diberikan oleh bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah sebagai pembelajaran latihan

budaya kerja di suatu lembaga yang merupakan tujuan awal dari adanya PPL/Magang III. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta budaya kerja yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika lulus nanti dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Pelaksanaan Program penelitian individu

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggal Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta”, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. penelitian dilaksanakan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggal Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta”, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan untuk menjelaskan dan mendorong pemahaman tentang data dan sumber lapangan secara verbal.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan field study. (Muhammad Nazir dalam metode penelitian, 1986: 159)

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (verstehen), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyak gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan

menginterpretasikan objek yang sedang berlangsung. Jadi, penelitian deskriptif tidak menghasilkan data yang berbentuk angka-angka statistik melainkan data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan menggunakan penelitian deskriptif, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik mengenai Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah Kota Yogyakarta pada Proram Beasiswa Tunggalan. Diharapkan ditulis secara deskriptif, penelitian dapat menjelaskan pada fokus penelitian yang mendalam.

B. Setting Penelitian

Sukardi (2003: 53) mengemukakan tempat penelitian adalah dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi atau tempat penelitian mutlak dilakukan untuk semua penelitian agar strategi pengumpulan datanya efektif sehingga didapat data yang benar-benar akurat.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kota Yogyakarta pada bidang UPTJPD dan. Aktifitas Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2015. Dalam penelitian ini, peneliti merasa tertarik dengan Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Proram Bantuan Tunggalan Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Amirin (1989) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsini (1989) memberi batasan subyek pada penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Maka, peneliti menetapkan subyek penelitian Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah Kota Yogyakarta pada Proram Beasiswa Tunggalan yaitu Kasi Dinas Kota Yogyakarta bagian UPTJPD kepala sekolah, guru dan siswa SMK baik negeri maupun swasta. Obyek penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggalan Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk pengumpulan data yang diinginkan. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, antara lain : angket, wawancara, observasi, dokumentasi, pengambilan sampel dll.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi (pengamatan)

Pengamatan dalam istilah yang sederhana adalah proses penelitian dalam melihat situasi penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2) Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

3) Studi Dokumen

Dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu berupa tulisan, gambar, atau arkeologis.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data menurut Sumadi Suryabrata (2008: 52) adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non-kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, pasangannya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, pasangannya adalah pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non statistik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994: 12). Komponen teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subyek penelitian.

2) Reduksi Data

Menurut Ulber Silalahi (2012: 339) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3) Penyajian Data/Display Data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam display data ini kecenderungan mengarah pada penyederhanaan data kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

4) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data, pemilihan data (reduksi data) dan penyajian data (display data),. Langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan dengan tujuan menjawab rumusan masalah. Pada langkah verifikasi, peneliti hendaknya masih tetap mampu disamping menuju ke arah kesimpulan yang sifatnya terbuka, peneliti juga masih bisa menerima masukan data dari peneliti lain. Verifikasi dan penarikan kesimpulan ini diuraikan secara detail mengenai gambar permasalahan yang ada di lapangan serta solusi konkrit yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : langkah awal dengan pengumpulan data, yaitu data diperoleh di lapangan dan ditulis dalam uraian yang terperinci. Setelah itu data yang tidak dibutuhkan akan direduksi dan difokuskan pada hal-hal yang pokok. Proses ini dinamakan reduksi data. Dalam teknik analisis data pada model ini terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan antara lain : pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara terus menerus.

G. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Terdapat enam macam triangulasi yaitu : triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, dan triangulasi teoritis.

Dalam teknik triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dan sumber informasi lain yang diperoleh. Peneliti melakukan crosscheck terhadap kepala sekolah, guru, koordinator dan siswa. Apabila data yang diperoleh hasilnya berbeda dengan data yang ada, maka dicari informasi yang lain sehingga data tersebut benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Prinsip crosscheck pada data yang diperoleh dari informan diharapkan dapat menjamin keabsahan data hasil penelitian. Selain itu juga dilakukan dengan cara dokumentasi untuk mengecek data dari hasil observasi yang dilakukan.

C. Hasil Analisis

1. Hasil analisis tugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Tugas administrasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya pada bidang UPT Jaminan Pendidikan Daerah telah berhasil dilaksanakan. Adapun analisis tugas administrasi dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya pada bagian UPT Jaminan Pendidikan Daerah adalah sebagai berikut :

1) pemilahan data PPDB

Pemilahan data PPDB merupakan tugas administrasi yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengecek dan memisahkan data PPDB siswa SD masuk SMP dan siswa SMP masuk SMA/SMK berdasarkan C1 atau Kartu Keluarga yang berstatus Anak/Cucu/Famili lain. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

2) entry data JPD Luar Kota

Entry data JPD luar kota merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengentry data siswa yang berdomisili Kota Yogyakarta namun bersekolah di luar Kota Yogyakarta. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

3) pengecekan data usulan KMS TK

Pengecekan data usulan KMS TK merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengecek proposal usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta. Adapun poin-poin yang dicek yaitu tanggal berlakunya kartu KMS, nama siswa yang diajukan dan akta kelahiran anak. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

4) Entry data FUS PIP tingkat SMP

Entry data Format Usulan Sekolah Program Indonesia Pintar (FUS PIP) tingkat SMP merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengecek format usulan sekolah PIP tingkat SMP yang di emailkan sekolah ke UPT Jaminan Pendidikan Daerah dengan FUS PIP tingkat SMP yang dikirimkan sekolah dalam bentuk hardcopy. Jika ada nama siswa yang belum tercantum di softcopy kemudian dientrykan. Setelah dientry kemudian editing format sesuai format yang benar karena tiap sekolah mengirimkan dengan format yang berbeda-beda meskipun dalam sosialisasi sudah diberikan contoh format yang benar. Setelah itu baru digabungkan semua FUS PIP tingkat SMP se-Kota Yogyakarta.

5) entry data FUS PIP tingkat SD

Entry data Format Usulan Sekolah Program Indonesia Pintar (FUS PIP) tingkat SD merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengecek format usulan sekolah PIP tingkat SD yang di emailkan sekolah ke UPT Jaminan Pendidikan Daerah dengan FUS PIP tingkat SD yang dikirimkan sekolah dalam bentuk hardcopy. Jika ada nama siswa yang belum tercantum di softcopy kemudian dientrykan. Setelah dientry kemudian editing format sesuai format yang benar karena tiap sekolah mengirimkan dengan format yang berbeda-beda meskipun dalam sosialisasi sudah diberikan contoh format yang benar. Setelah itu baru digabungkan semua FUS PIP tingkat SD se-Kota Yogyakarta.

6) Raker sosialisasi PIP tingkat SD

Raker sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) tingkat SD dilaksanakan di SD Ungaran I. mahasiswa sebagai penjaga stand tanda tangan, pemberian contoh format FUS PIP dan pemberian snack ke peserta sosialisasi yang terdiri dari guru pengelola FUS PIP di SD masing-masing.

7) Raker sosialisasi PIP tingkat SMA/SMK

Raker sosialisasi Program Indonesia Pintar (PIP) tingkat SMA/SMK dilaksanakan di SMA Negeri 11. mahasiswa sebagai penjaga stand tanda tangan, pemberian contoh format FUS PIP dan pemberian snack ke peserta sosialisasi yang terdiri dari guru pengelola FUS PIP di SMA/SMK masing-masing.

8) Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015

Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015 merupakan tugas yang diberikan oleh Ka.TU UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa merekapitulasi data siswa penerima Beasiswa KMS dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

9) rekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin tahun 2014

Rekapitulasi data KMS berdasarkan jenis kelamin tahun 2014 merupakan tugas yang diberikan oleh Ka.TU UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa merekapitulasi data siswa penerima Beasiswa KMS berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2014. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

10) rekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2013-2015

Rekapitulasi data siswa penerima tunggakan tahun 2013-2015 merupakan tugas yang diberikan oleh Ka.TU UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa merekapitulasi data siswa penerima Beasiswa Tunggakan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

11) entry data FUS PIP tingkat SMA/SMK

Entry data Format Usulan Sekolah Program Indonesia Pintar (FUS PIP) tingkat SMA/SMK merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengecek format usulan sekolah PIP tingkat SMA/SMK yang di emailkan sekolah ke UPT Jaminan Pendidikan Daerah dengan FUS PIP tingkat SMA/SMK yang dikirimkan sekolah dalam bentuk hardcopy. Jika ada nama siswa yang belum tercantum di softcopy kemudian dientrykan. Setelah dientry kemudian editing format sesuai format yang benar karena tiap sekolah mengirimkan dengan format yang berbeda-beda meskipun dalam sosialisasi sudah diberikan contoh format yang benar. Setelah itu baru digabungkan semua FUS PIP tingkat SMA/SMK se-Kota Yogyakarta.

12) pelayanan masyarakat

Pelayanan masyarakat di UPT Jaminan Pendidikan Daerah yaitu melayani masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan beasiswa maupun bantuan. Ada Beasiswa KMS, Beasiswa Prestasi Kelurahan, Beasiswa Prestasi Mahasiswa dan Bantuan Tunggalan Biaya Pendidikan. Tugas ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

13)entry data beasiswa prestasi kelurahan

Entry data Beasiswa Prestasi Kelurahan merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa mengentry data penerima beasiswa Prestasi kelurahan dari kelurahan di Kota Yogyakarta. Data tersebut hanya berbentuk Hardcopy sehingga harus mengentry semuanya. Tugas ini telah dilaksanakan dengan baik.

14) pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK

Pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK merupakan tugas yang diberikan oleh UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Deskripsi dari tugas ini yaitu mahasiswa menjaga stand tanda tangan penerimaan BOP untuk para kepala sekolah SMA/SMK. Tugas ini telah dilaksanakan dengan baik.

2. Hasil Analisis dari Tugas Individu

Tugas individu adalah penelitian individu yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta”, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. penelitian dilaksanakan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Edward III.

A. Komunikasi

Komunikasi berkenaan dengan bagaimana kebijakan dikomunikasikan kepada organisasi dan/atau public, ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan, sikap dan tanggap dari para pihak yang terlibat, dan bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan.

Komunikasi yang baik sangat penting bagi beberapa pihak yang terkait dengan Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan supaya tidak terjadi miskomunikasi antar pihak terkait. Namun mengenai bantuan tunggakan biaya pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tidak mengadakan sosialisasi kepada pihak sekolah maupun orang tua karena jika mengadakan sosialisasi para orang tua siswa akan lepas tanggung jawab dalam membiayai pendidikan anaknya dan semakin banyak orang tua yang sebenarnya mampu membayar namun tidak membayar supaya dapat bantuan tunggakan. Namun beberapa sekolah telah mengatakan bahwa Dinas Pendidikan mengadakan sosialisasi bantuan tunggakan biaya pendidikan dengan mengundang sekolah-sekolah pada tanggal 24 Juli 2015 di Ruang Rapat 3 SMK N 2 Yogyakarta dengan narasumber Drs. Suryatmi selaku Kabid UPT JPD. Namun Pihak UPT JPD Dinas Pendidikan menyanggah pernyataan tersebut bahwa sosialisasi pada tanggal 24 Juli 2015 di Ruang Rapat 3 tersebut adalah sosialisasi JPD mengenai KMS. Menurut Heditri selaku staf di UPTJPD sekolah salah menganggap bahwa sosialisasi JPD tersebut mencakup semua beasiswa dan bantuan padahal itu hanya sosialisasi KMS saja. Bantuan tunggakan biaya pendidikan hanya di informasikan kepada sekolah tanpa adanya sosialisasi resmi dari pihak UPTJPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Kesalahpahaman tersebut dapat terjadi karena kurangnya komunikasi yang intensif antara Dinas Pendidikan dengan sekolah.

Komunikasi antar pihak sekolah dengan orang tua siswa, ada sekolah yang mengadakan sosialisasi kepada orang tua siswa melalui komite seperti yang terjadi di SMK N 2 Yogyakarta. Namun di SMK Tamansiswa Jetis tidak melakukan sosialisasi dengan orang tua siswa

dengan alasan bahwa bantuan tunggakan hanya untuk alumni saja sehingga sekolah akan memanggil orang tua siswa yang memiliki tunggakan.

B. Sumber Daya

Resources berkenaan dengan *ketersediaan* sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia, hal yang berkenaan dengan kecakapan dari pelaksana kebijakan publik untuk *carry out* kebijakan secara efektif.

UPTJPD Dinas Pendidikan Kota merupakan pengelola Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan. Selain itu ada beberapa program kerja lainnya seperti Beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera), Beasiswa Prestasi Kelurahan, Beasiswa Prestasi Mahasiswa, dan program pengembangan Softskill dan Outbond untuk siswa KMS tingkat SMP dan SMA/SMK. Ada juga beberapa program dari pemerintah pusat yaitu Program Indonesia Pintar. Sumber daya manusia di bagian UPTJPD tidak memadai dibandingkan dengan banyaknya program kerja. Sumber Daya Manusia di UPTJPD terdiri dari 1 Kepala Bidang UPTJPD, 1 Kepala TU, 1 bendahara dan 3 staff . Banyaknya program kerja dan kurangnya sumber daya manusia menjadikan pelayanan UPTJPD dalam mengelola Bantuan Tunggakan menjadi kurang maksimal. Selain itu juga banyaknya anak KMS kota Yogyakarta sehingga staf terlalu disibukan dalam mengurus anak KMS. Tahun lalu untuk pengelolaan siswa KMS dari semua jenjang di kelola oleh UPTJPD. Namun mulai tahun ini UPTJPD hanya mengelola siswa KMS tingkat TK. Untuk tingkat SD dan SMP dikelola oleh DIKDAS. Dan untuk tingkat SMA/SMK dikelola oleh DIKMEN.

Sedangkan pengelola Bantuan tunggakan di sekolah cukup memadai. Melihat bahwa orang tua siswa yang mempunyai tunggakan hanya beberapa dan peran pihak sekolah hanya sebagai fasilitator saja karna orang tua siswalah yang berperan penting dalam memperoleh bantuan tunggakan sesuai dengan pernyataan Bapak Ngadina TU SMK Tamansiswa Jetis bahwa Sekolah hanya sebagai fasilitator, orang tua siswa minta persyaratan dari sekolah seperti SKTM, rincian tunggakan dan foto kopi ijazah yang dilegalisir. Ada beberapa sekolah yang mau menguruskan untuk dapat memperoleh bantuan tunggakan namun ada juga nsekolah yang menyerahkan segala urusan ke orang tua dan sekolah hanya memfasilitasi untuk pemberian rincian tunggakan serta SKTM dari sekolah.

Sumber daya financial yang digunakan untuk pemberian bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta. Untuk bagian UPTJPD sendiri tahun 2015 mendapat anggaran sebesar Rp 33.981.800.000,00 (Tiga Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Dana tersebut sudah mencakup semua program JPD seperti Beasiswa KMS, Beasiswa Prestasi Kelurahan, Beasiswa Prestasi Mahasiswa, Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan, program pengembangan dan dana operasional UPTJPD.

Dana bantuan tunggakan biaya pendidikan langsung diberikan ke sekolah tanpa melalui orang tua siswa/wali murid karena yang berkenaan langsung dengan tunggakan dana adalah sekolah. sehingga orang tua hanya tinggal mengambil ijazah apabila rincian tunggakan sudah dilunasi semua oleh pihak dinas. Namun apabila masih ada kekurangan orang tua siswa wajib membayar kekurangan kepada pihak sekolah atau bernegosiasi kepada sekolah. telah dijelaskan diatas bahwa bantuan tunggakan biaya pendidikan yang diberikan berdasarkan nilai hasil survey oleh Dinas Sosial.

C. Disposisi

Disposition berkenaan dengan kesediaan dari para implementor untuk *carry out* kebijakan public tersebut. Kecakapan saja tidak mencukupi, tanpa kesediaan komitmen untuk melaksanakan kebijakan.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya bagian UPT Jaminan Pendidikan Daerah merupakan pelaksana dari program bantuan tunggakan biaya pendidikan atas kebijakan dari Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. UPT Jaminan Pendidikan Daerah menyambut baik program tersebut karena dengan adanya bantuan tunggakan biaya pendidikan dapat membantu siswa yang benar-benar kurang mampu agar bisa mengambil ijazah yang ditahan sekolah.

Tanggapan pihak sekolah di SMK N 2 Yogyakarta mengenai bantuan tunggakan biaya pendidikan pada intinya setuju karena bantuan tersebut untuk mengcover anak NON KMS yang tidak mampu melunasi tunggakan biaya pendidikan. Menurut pihak SMK Tamansiswa Jetis bantuan tunggakan biaya pendidikan cukup bagus. Selain membantu orang tua siswa yang memiliki tunggakan juga membantu sekolah. sebenarnya sekolah juga merasa kasihan kepada orang tua siswa yang memiliki tunggakan biaya pendidikan sehingga ijazah anaknya ditahan

sekolah. padahal seharusnya ijazah tersebut akan digunakan untuk melamar kerja. Jika orang tua siswa memiliki kekurangan yang masih wajar dalam artian tidak terlalu banyak sekolah masih dapat membantu dengan memberikan ijazah dan mengikhlaskannya. Namun, jika kekurangan terlalu banyak sekolah tidak dapat membantu.

Pada dasarnya alasan kenapa orang tua siswa menunggak biaya pendidikan rata-rata hampir sama. Seperti Ibu Rini Setyandari orang tua siswa dari Rengga Mahendra alumni SMK Muhammadiyah 2 yang mempunyai tunggakan sebesar Rp 9.000.000,00 namun sudah mendapat bantuan tunggakan biaya pendidikan dari Dinas Pendidikan sebesar Rp 3.500.000,00 sehingga masih mempunyai kekurangan Rp 5.500.000,00 beliau menjelaskan bahwa alasan kenapa beliau sampai menunggak biaya pendidikan karena yang menjadi tulang punggung keluarga hanya suami sedangkan Ibu Rini hanya seorang Ibu Rumah Tangga. Suaminya bekerja sebagai teknisi AC yang berpendapatan Rp 2.000.000,00 per bulan. Sedangkan beliau mempunyai 3 orang anak, anak yang pertama kuliah di UTY, anak kedua yaitu Rengga Mahendra yang tahun 2015 ini lulus SMK Muhammadiyah 2, dan anak yang terakhir kuliah di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi alasan kenapa sampai menunggak biaya pendidikan yaitu karena banyak tanggungan. Sehingga dalam membiayai pendidikan anaknya pun harus bergantian. Sama halnya dengan Ibu Wartilah orang tua siswa dari Tri Priyono alumni SMK Muhammadiyah 1 yang mempunyai tunggakan sebesar Rp 5.500.000,00 namun sudah mendapat bantuan tunggakan biaya pendidikan dari Dinas Pendidikan sebesar Rp 3.500.000,00 sehingga masih mempunyai kekurangan Rp 2.000.000,00 namun ijazahnya sudah dapat diambil. Beliau menjelaskan bahwa alasan beliau menunggak biaya pendidikan karena yang menjadi tulang punggung keluarga hanyalah Ibu Wartilah karena suaminya sudah terlalu tua untuk bekerja. Ibu Wartilah adalah pedagang jajanan pasar yang dalam sehari kalau dagangan habis semua Ibu Wartilah mendapat penghasilan sebesar Rp 200.000,00 per hari. Namun bu Wartilah menegaskan bahwa jualannya tidak selalu habis apalagi jajanan pasar yang dijual Ibu Wartilah tidak tahan lama seandainya tidak habis ya dimakan sendiri atau dibuang jika sudah basi. Ketika Tri Priyono belum lulus, hanya TriPriyono yang masih sekolah. kedua kakaknya sudah menikah. Namun, kedua kakaknya masih tinggal bersama bu wartilah sehingga bu Wartilah masih menanggung kedua anaknya yang sudah menikah, Tri Priyono yang saat itu masih sekolah di SMK Muhammadiyah 1 dan kedua cucunya yang masih sekolah di Sekolah Dasar. Jadi alasan kenapa sampai menunggak biaya pendidikan Tri Priyono yaitu karena banyak tanggungan. Namun,

Bu Wartilah masih menunjukkan sikap tanggung jawabnya. Meskipun punya banyak tanggungan, dan pendapatannya kurang mencukupi, beliau masih mau mencicil tunggakan biaya pendidikan anaknya. Tanggapan kedua orang tua tersebut setuju atas program bantuan tunggakan biaya Pendidikan. Mereka juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Kota Yogyakarta atas adanya program bantuan tunggakan biaya pendidikan di Kota Yogyakarta karena dengan adanya program tersebut dapat membantu mereka dalam membayar tunggakan biaya pendidikan anaknya.

D. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan publik. Alur pelaksanaan Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan yaitu orang tua mencari SKTM ke RT/RW kemudian dibawa ke Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Kemudian tim verifikator melakukan survey ke rumah orang tua. Survey tersebut nantinya akan menghasilkan skor sebagai rekomendasi dari Dinas Sosial untuk Dinas Pendidikan. Kemudian JPD membuat surat rekomendasi berdasarkan rekomendasi dari Dinas Sosial. Kemudian Surat rekomendasi dari JPD diserahkan ke sekolah untuk mengambil ijazah yang ditahan oleh sekolah. surat rekomendasi dari JPD sebagai jaminan bahwa JPD pasti akan menutupi kekurangan sesuai yang tertera di rekomendasi.

Disini sekolah tidak berperan banyak, hanya sebagai fasilitator saja. Sekolah akan memberikan rincian tunggakan biaya pendidikan dan membuat Surat Keterangan Tidak Mampu dari sekolah dan surat pernyataan bahwa siswa tersebut belum pernah mendapatkan bantuan. Namun ada juga sekolah yang mau menguruskan bantuan tunggakan biaya pendidikan. Tetapi sebagian besar tetap orang tua yang harus aktif dalam mengurus persyaratan dalam mendapatkan bantuan biaya pendidikan.

Kendala dibagian UPTJPD dalam melayani bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu karna berhubungan langsung dengan masyarakat dan tidak adanya sosialisasi sehingga harus menjelaskan secara langsung kepada orang tua siswa yang terkadang pemahaman orang tua kurang.

Sedangkan kendala dari pihak sekolah terhadap orang tua siswa yang memiliki tunggakan yaitu orang tua susah dalam hal pembayaran. Sebenarnya siswa yang akan lulus sebelum ujian nasional seharusnya sudah bebas tanggungan biaya pendidikan. Tetapi masih banyak orang tua siswa yang memiliki banyak tunggakan sehingga sekolah memberikan

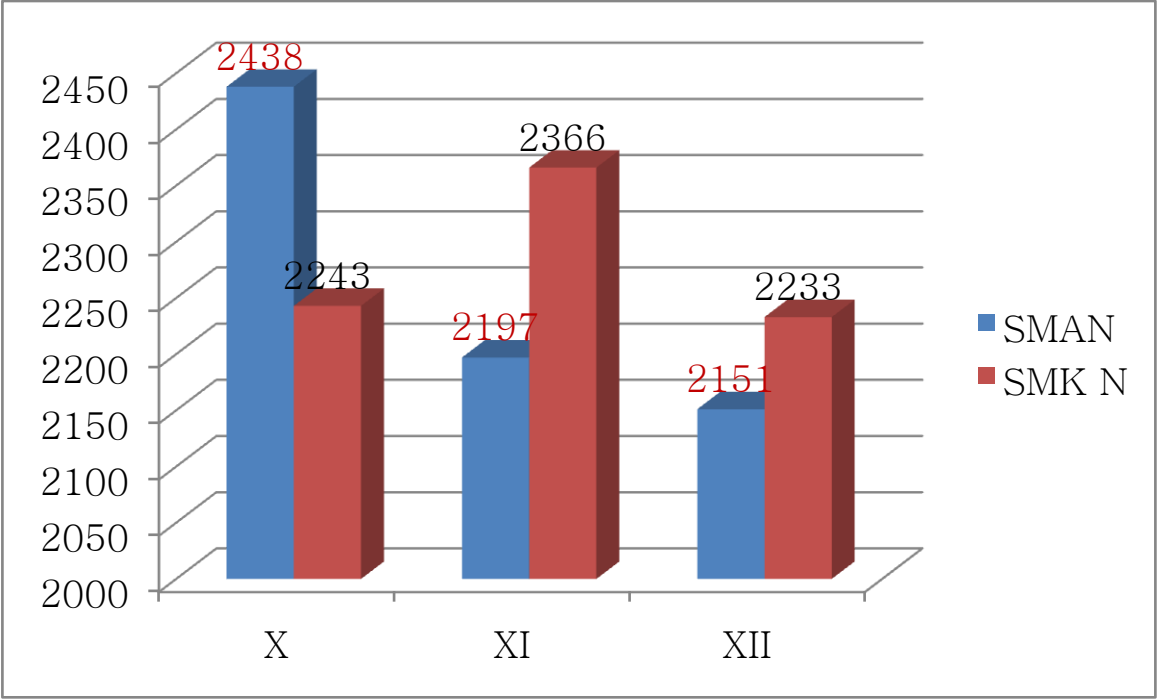
dispensasi penambahan waktu dengan membuat perjanjian hitam diatas putih dan menetapkan tanggal kapan orang tua akan melunasi tunggakan biaya pendidikan agar siswa dapat mengikuti ujian. Namun pada kenyataannya sampai melewati batas tempo perjanjian orang tua tak kunjung melunasi tunggakan sehingga sekolah terpaksa menahan ijazah.

Bantuan tunggakan dirasa ada yang salah sasaran. Ada orang yang mampu tetapi dalam hal pembayaran susah sedangkan untuk membelikan motor anaknya begitu mudah. Bahkan motor siswa lebih bagus dari motor gurunya.

3. Hasil Analisis Pendataan PPDB dan KMS

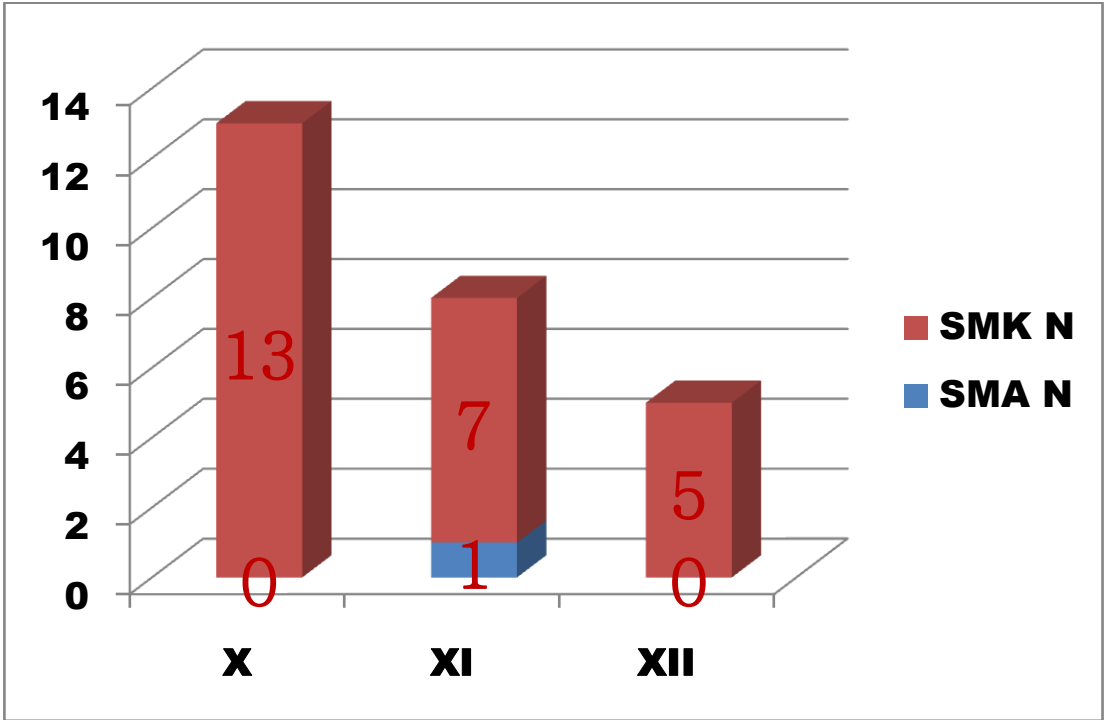
PENDATAAN SISWA PUTUS SEKOLAH SMP/SMA/SMK di KOTA
YOGYAKARTA

1. JUMLAH SISWA SMA Negeri dan SMK Negeri di Kota Yogyakarta



Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 2438 siswa, sedangkan siswa kelas X SMK Negeri 2243 siswa. Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 2197 siswa, sedangkan siswa kelas XI SMK Negeri 2366. Jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 2151 siswa, sedangkan SMK Negeri 2233. Dilihat dari data, menunjukkan bahwa dari tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015 terjadi peningkatan peminat pada sekolah SMA Negeri. Sedangkan untuk SMK Negeri, dari tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pada tahun 2014, dan terjadi penurunan angka peminat pada sekolah SMK Negeri pada tahun 2015.

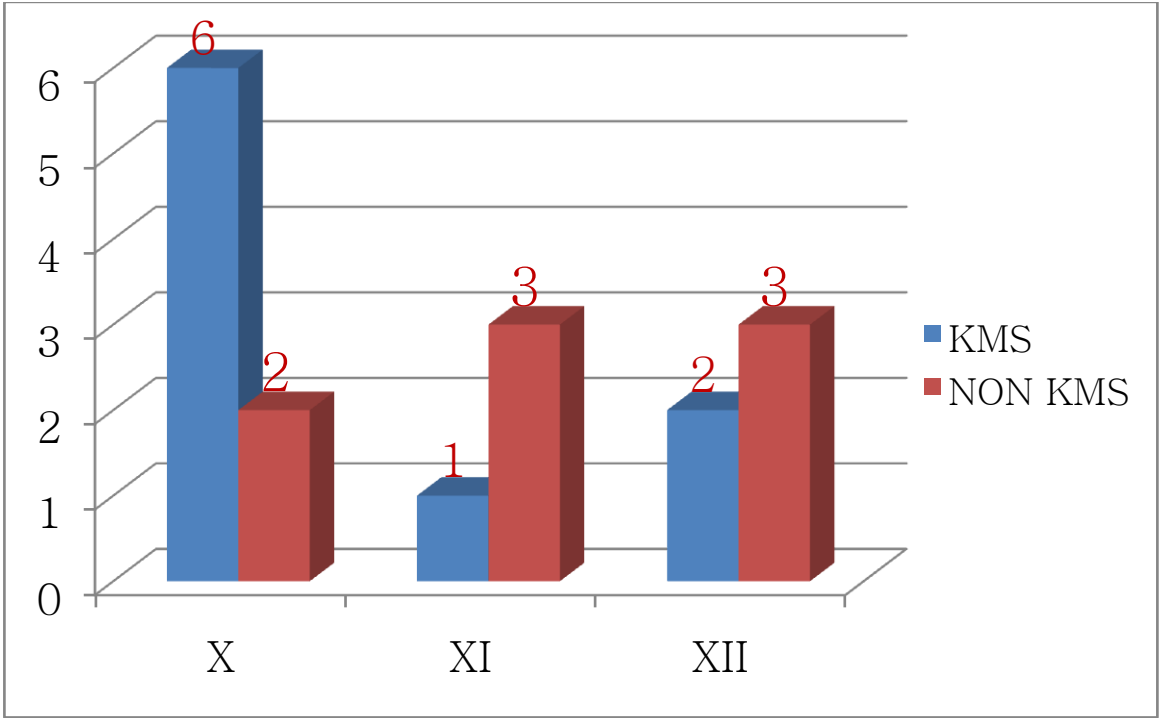
1. ANGKA PUTUS SEKOLAH SMA dan SMK NEGERI Kota Yogyakarta



Perbandingan angka putus sekolah

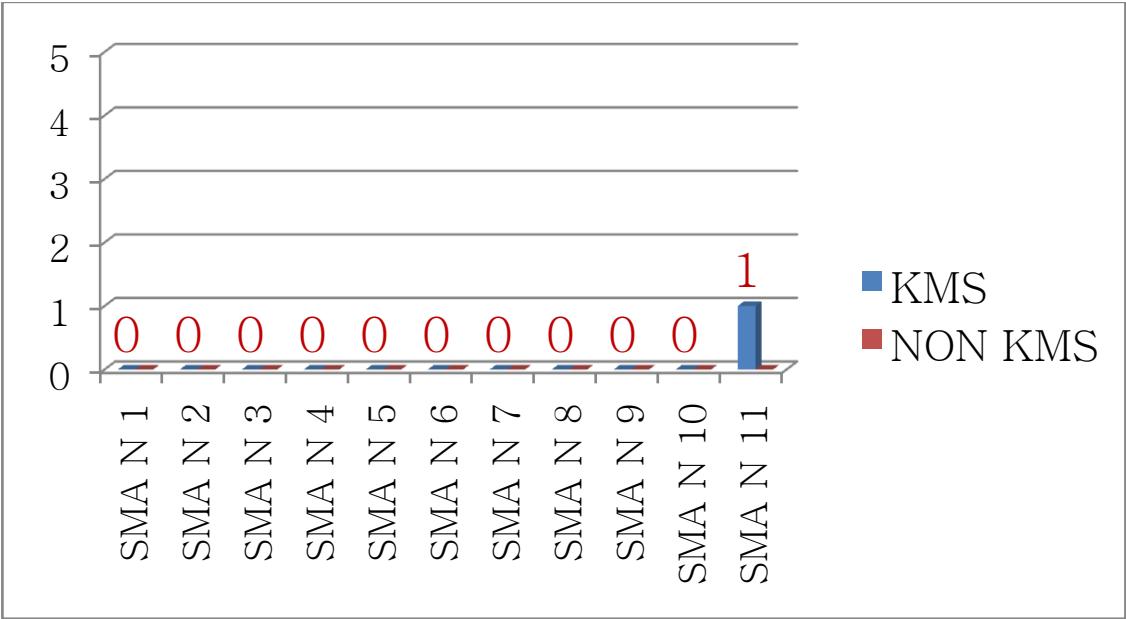
Jumlah siswa putus sekolah di SMA Negeri terdapat 1 siswa pada kelas XI, sedangkan pada SMK Negeri terdapat 25 siswa putus sekolah, yang terdiri dari 13 siswa kelas X, 7 siswa kelas XI, dan 5 siswa kelas XII.

**2. JUMLAH ANGKA PUTUS SEKOLAH SMK NEGERI
BERDASARKAN STATUS KMS**



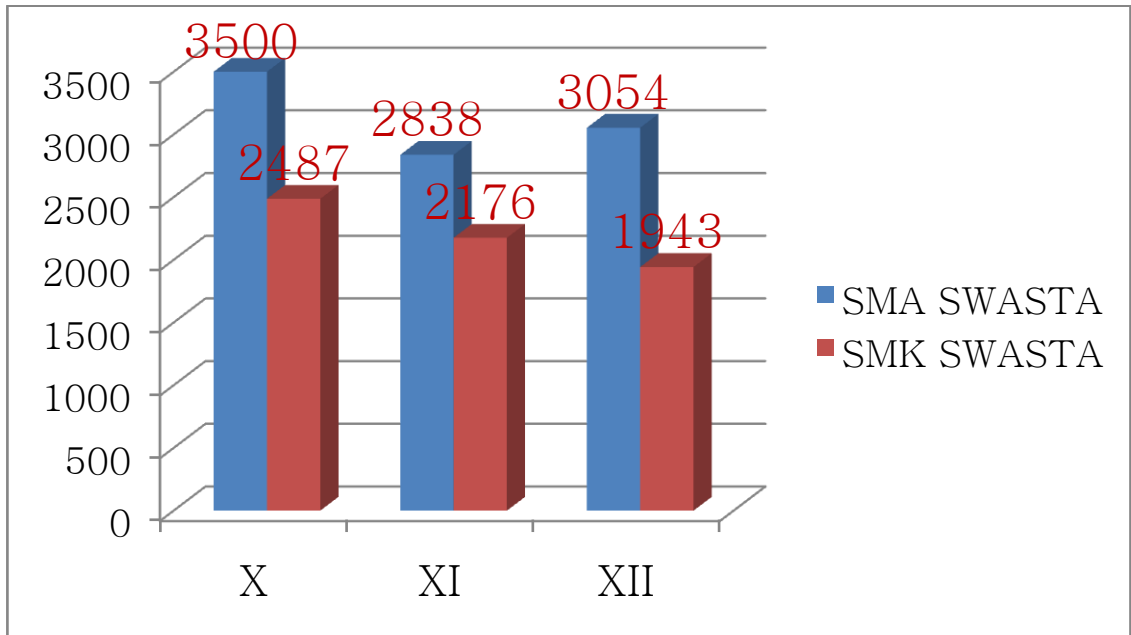
Berdasarkan status pemegang KMS, untuk sekolah SMK Negeri terdapat 6 siswa pada kelas X, 1 siswa pada kelas XI, dan 2 siswa pada kelas XII yang putus sekolah. Sedangkan untuk non KMS terdapat 2 siswa pada kelas X, 3 siswa pada kelas XI, dan 3 siswa kelas XII yang putus sekolah.

3. *JUMLAH SISWA PUTUS SEKOLAH SMA NEGERI Berdasarkan Pemegang KMS*



Sedangkan untuk siswa putus sekolah di SMA Negeri, berdasarkan status KMS terdapat 1 siswa yang putus sekolah pada kelas XI di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

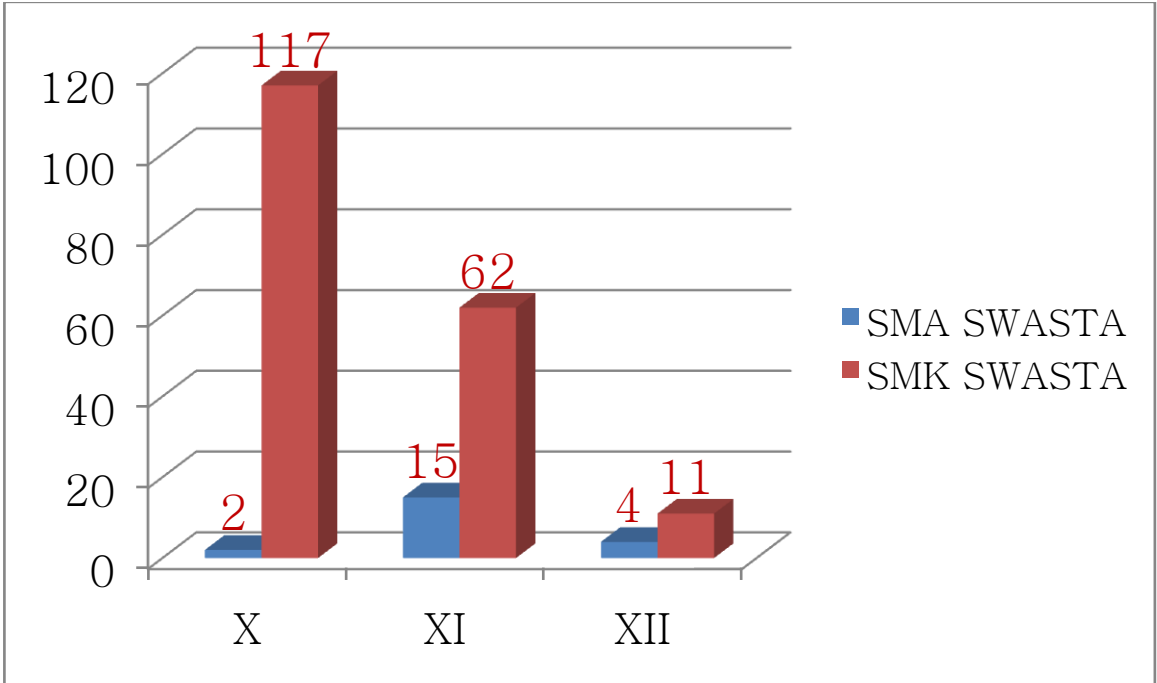
JUMLAH SISWA SMA SWASTA dan SMK SWASTA



SMA dan SMK Swasta

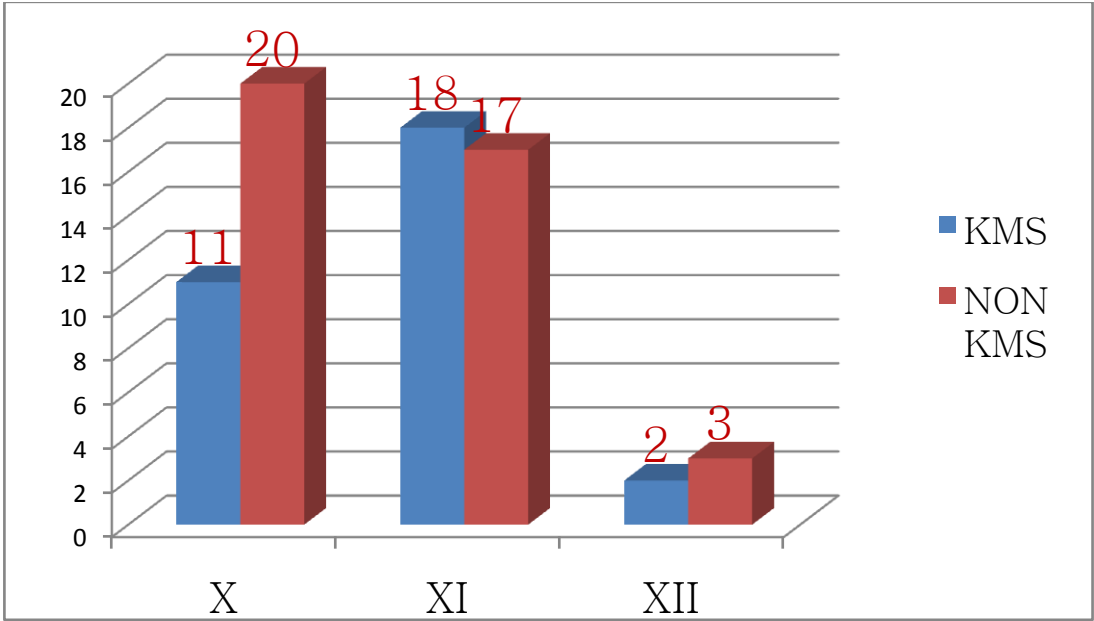
Jumlah siswa kelas X SMA Swasta 3500 siswa, sedangkan siswa kelas X SMK Swasta 2487 siswa. Jumlah siswa kelas XI SMA Swasta 2838 siswa, sedangkan siswa kelas XI SMK Swasta 2176. Jumlah siswa kelas XII SMA Swasta 2838 siswa, sedangkan SMK Swasta 1943. Dilihat dari data, menunjukkan bahwa dari tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015 terjadi peningkatan peminat pada tahun 2015. Pada sekolah SMA Swasta. Sedangkan untuk SMK Swasta, dari tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pada tiap tahunnya.

4. *PERBANDINGAN ANGKA PUTUS SEKOLAH SMA dan SMK SWASTA*



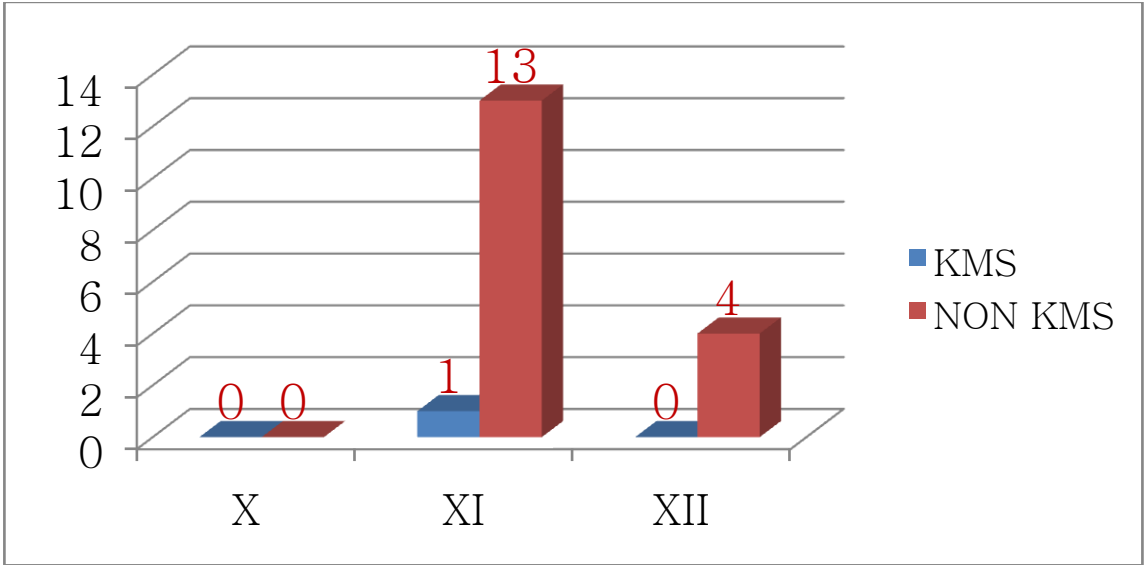
Jumlah siswa putus sekolah pada SMA dan SMK Swasta. Pada SMA Swasta kelas X terdapat 2 siswa, 15 siswa pada kelas XI, dan 4 siswa pada kelas XII. Sedangkan untuk SMK Swasta, terdapat 117 siswa pada kelas X, 62 siswa pada kelas XI, dan 11 siswa pada kelas XII. Dari jumlah tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan angka putus sekolah pada sekolah SMK Swasta.

5. DATA ANGKA PUTUS SEKOLAH SMK SWASTA BERDASAR PEMEGANG KMS



Berdasarkan status pemegang KMS, pada sekolah SMK terdapat 11 siswa kelas X, 18 siswa kelas XI, dan 2 siswa kelas XII. Sedangkan siswa non KMS terdapat 20 siswa pada kelas X, 17 siswa kelas XI, dan 3 siswa kelas XII.

6. DATA PUTUS SEKOLAH SMA SWASTA BERDASAR PEMEGANG KMS

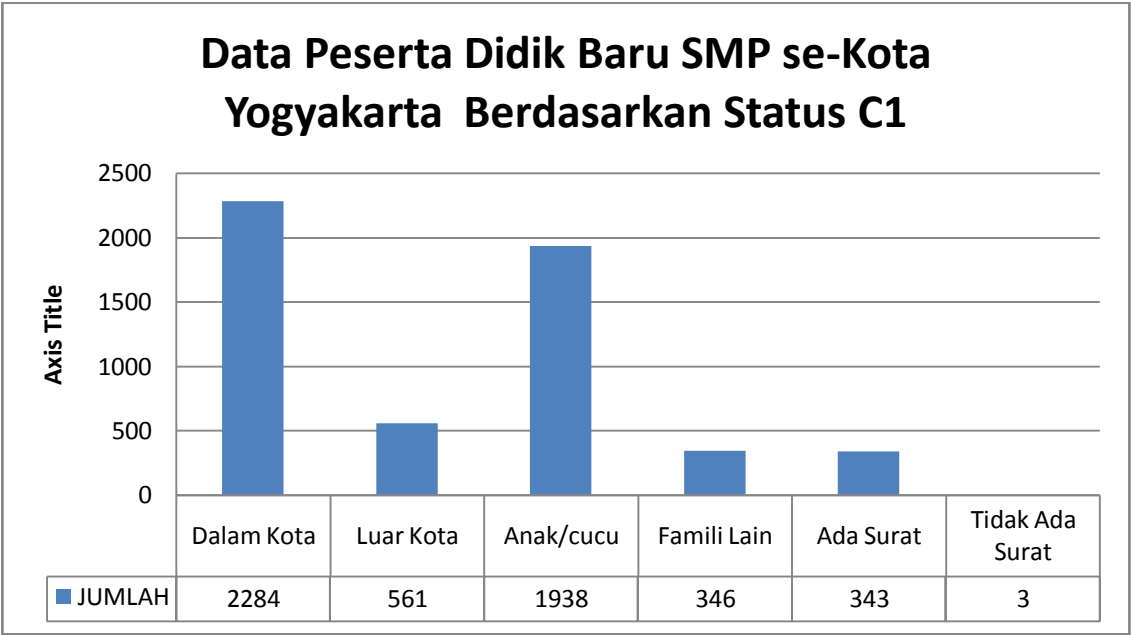


Sedangkan untuk SMA Swasta, tidak terdapat siswa putus sekolah pada kelas X, 1 siswa pemegang KMS, dan 13 siswa non KMS, sementara untuk kelas XII tidak terdapat siswa putus sekolah siswa pemegang KMS, dan siswa non KMS terdapat 4 siswa.

PENDATAAN PPDB SMP/SMA/SMK di KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2015

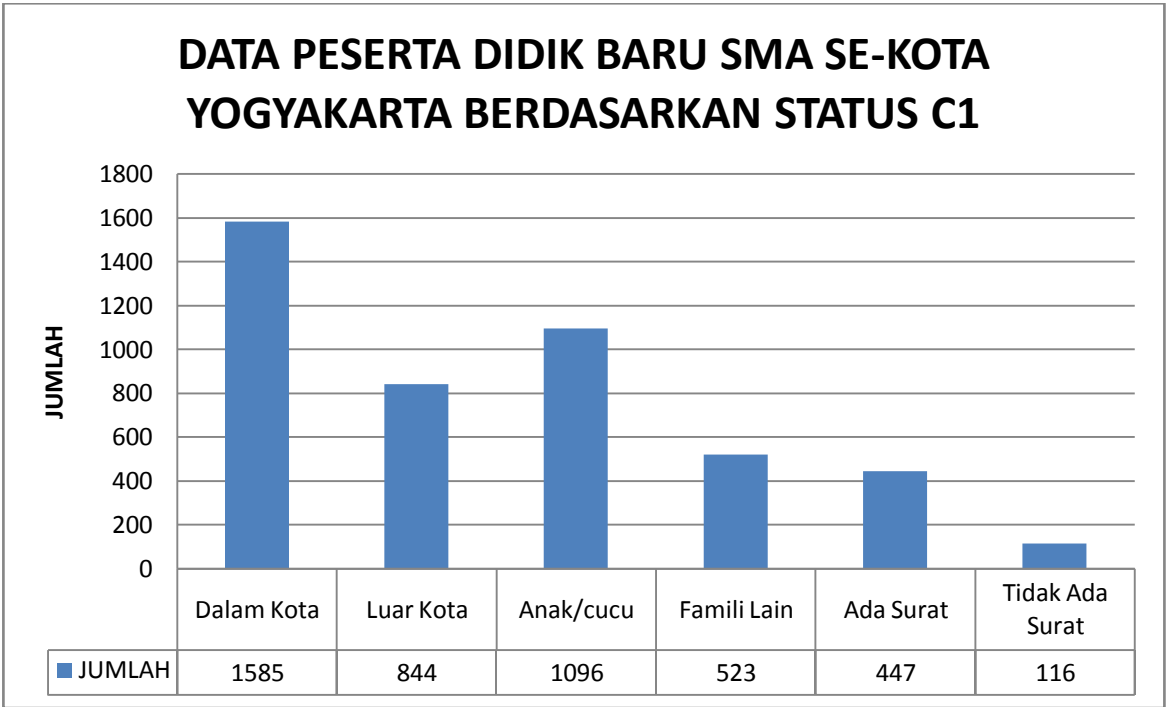
1. Data peserta didik baru Sekolah Menengah Pertama se Kota Yogyakarta
Berdasarkan status c1

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Anak/cucu	Famili Lain	Ada Surat	Tidak Ada Surat
JUMLAH	2284	561	1938	346	343	3



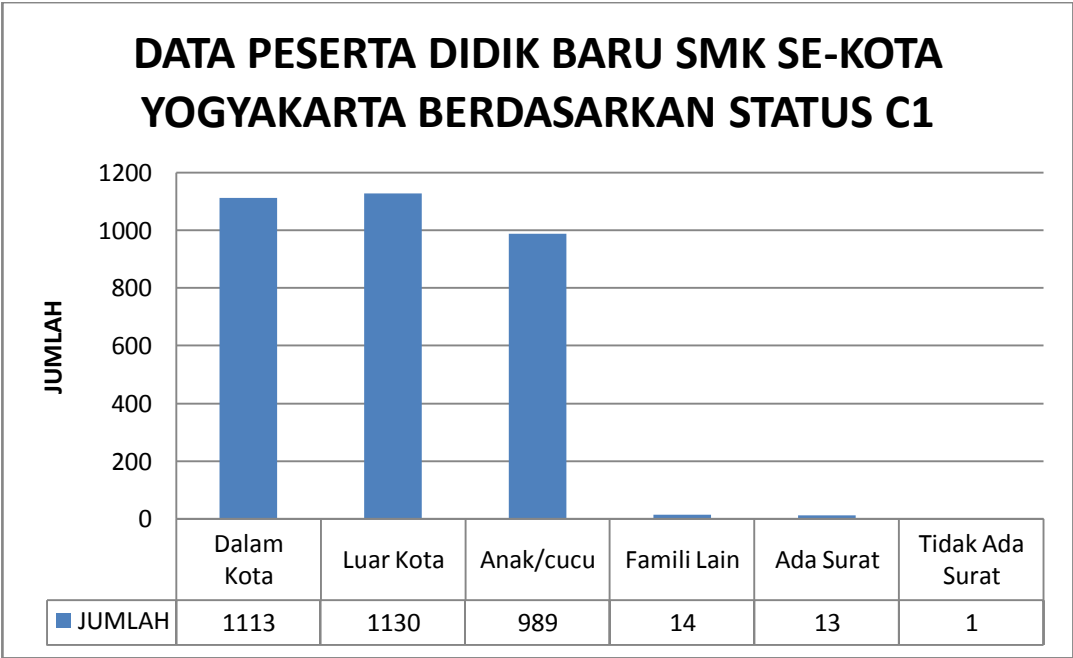
2. Data peserta didik baru Sekolah Menengah Atas se Kota Yogyakarta Berdasarkan status c1

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Anak/cucu	Famili Lain	Ada Surat	Tidak Ada Surat
JUMLAH	1585	844	1096	523	447	116



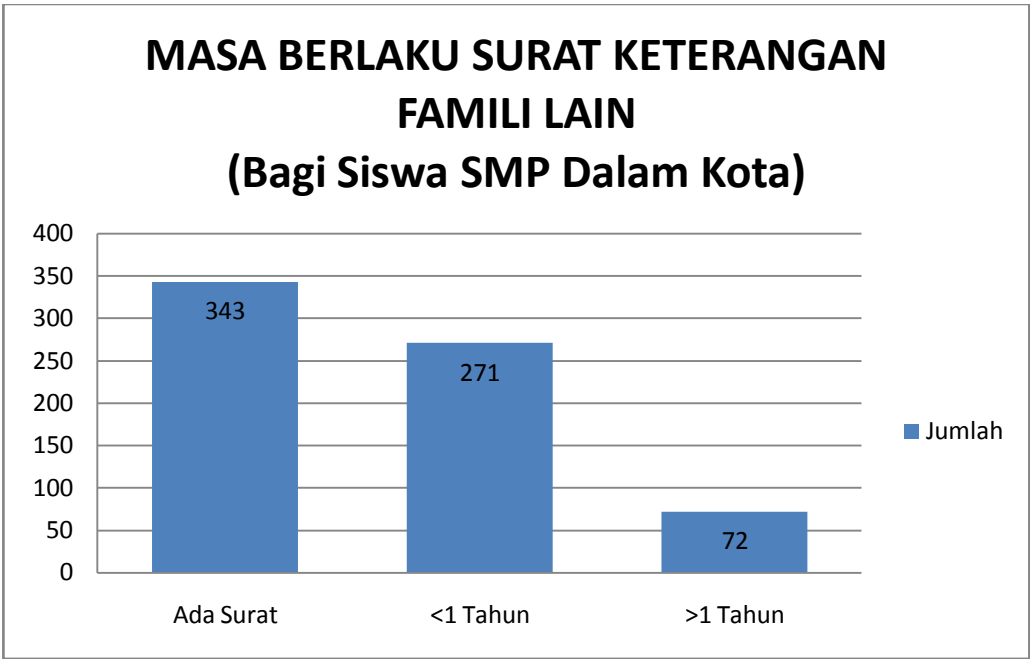
3. Data Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Se Kota Yogyakarta Berdasarkan Status C1

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Anak/cucu	Famili Lain	Ada Surat	Tidak Ada Surat
JUMLAH	1113	1130	989	14	13	1



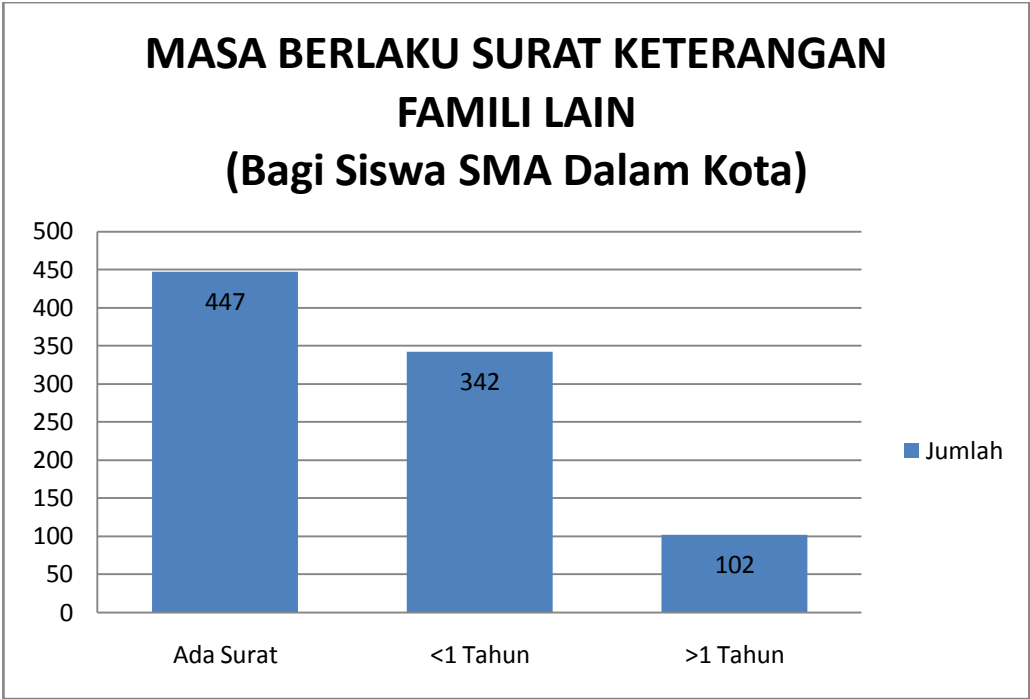
4. Data Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam Kota Status Famili Lain

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	343	271	72



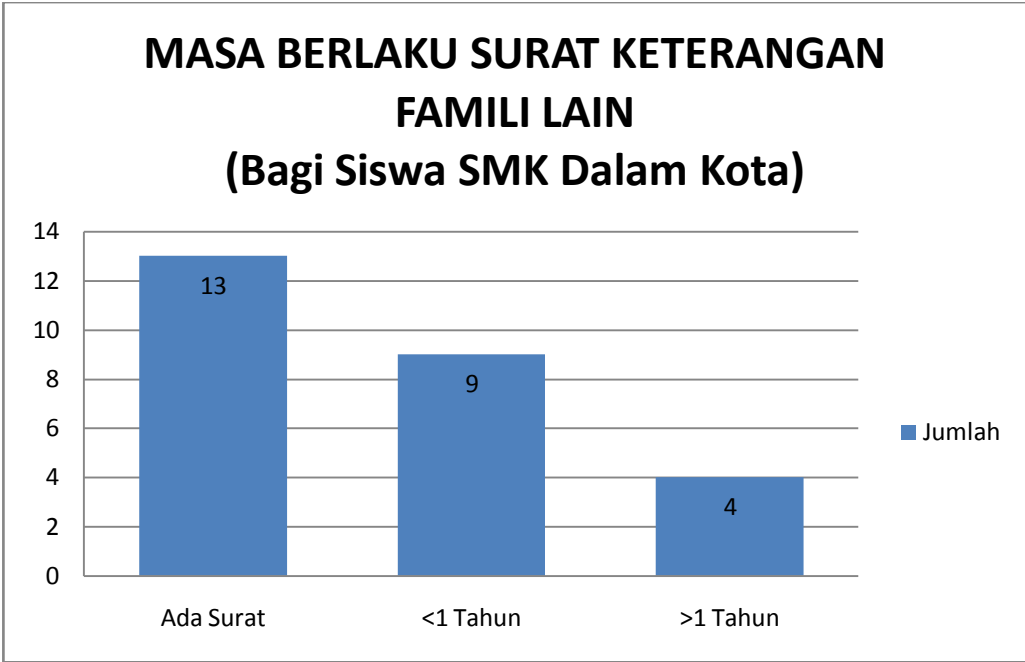
5. Data Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam Kota Status Famili Lain

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	447	342	102



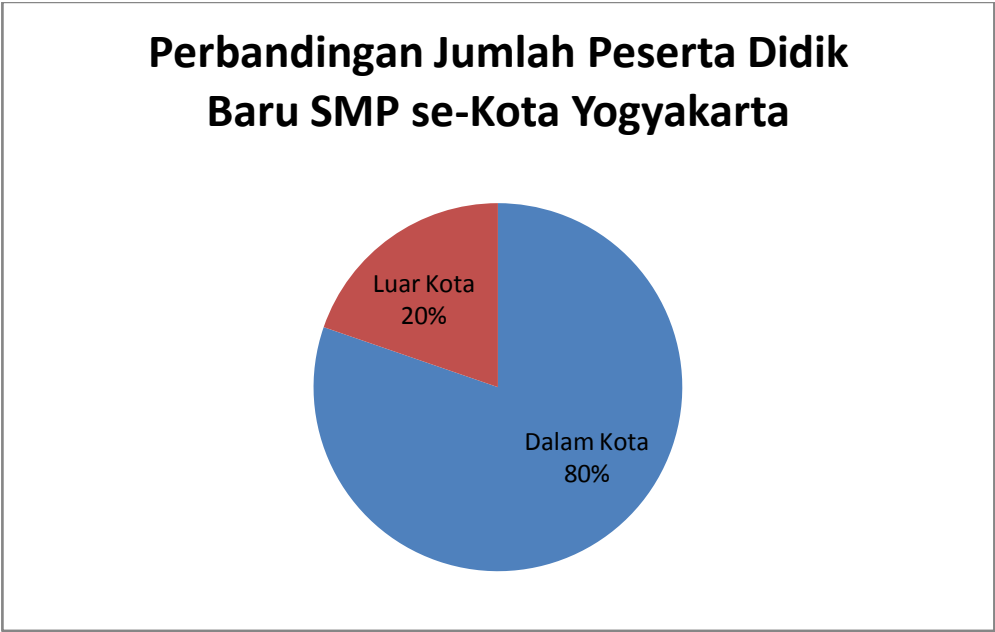
6. Data Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam Kota Status Famili Lain

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	13	9	4



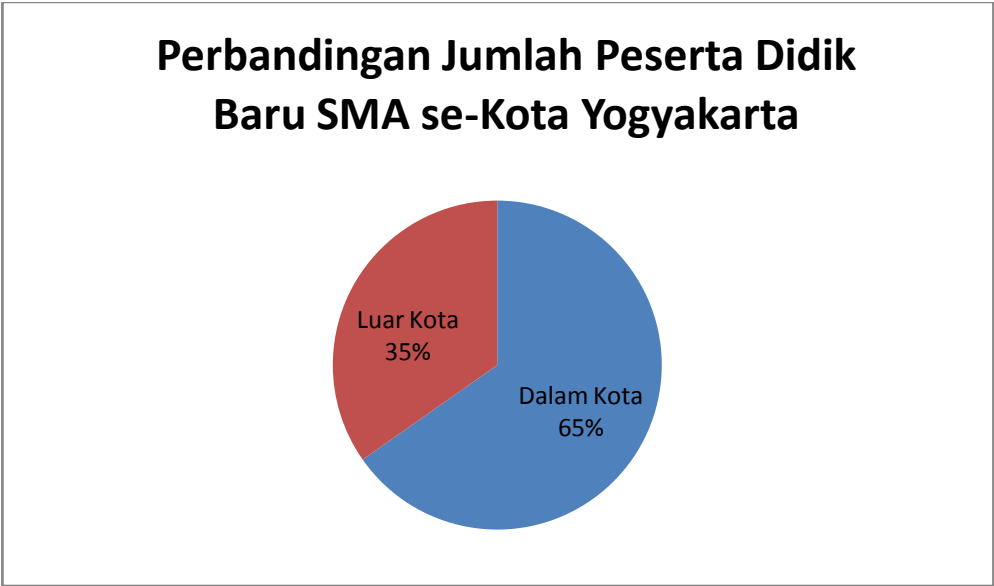
7. Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru Dalam Kota Dan Luar Kota

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Jml siswa
JUMLAH	2284	561	2845



8. Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru Dalam Kota Dan Luar Kota

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Jml siswa
JUMLAH	1585	844	2429



9. Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru Dalam Kota Dan Luar Kota

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota	Jml siswa
JUMLAH	1113	1130	2243



Hasil Refleksi.

1. Untuk PPDB, syarat yang diberikan oleh siswa dalam kota, C1 yang tertera menjadi warga Kota Yogyakarta kalau bisa tidak hanya anak atau siswa yang bersangkutan yang akan bersekolah, namun juga orang tua atau wali dari siswa yang menjadi warga Kota Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada yang sengaja pindahnumpang C1 untuk bisa mendaftar sekolah di Kota.
2. Masa perpindahan seharusnya dapat dipertimbangkan lagi, apabila kurang dari 1 tahun berarti siswa tersebut pindah hanya untuk bisa mendaftar sekolah di Kota, kalau bisa ada aturan bahwa keluarga siswa harus menetap di alamat domisili Kota YK minimal 1 tahun lebih.
3. Untuk KMS, hendaknya ada kebijakan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Minimal setiap semester atau setiap tahun. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan atau capaian akademik siswa pemegang KMS. Monev juga bisa digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa pemegang KMS, termasuk hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Hal ini bisa dijadikan acuan, untuk mengambil langkah yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga jangan sampai ada siswa KMS yang putus sekolah atau tidak naik kelas. Kalau bisa, ada aturan yang sedikit tegas untuk siswa yang tidak naik kelas lebih dari 2x sehingga pihak sekolah harus melakukan drop out kepada siswa tersebut.

Monev bisa dilakukan dengan mengundang pihak sekolah ataupun orangtua atau wali siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL/Magang III adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL/Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/Magang III.

Program PPL/Magang III ini sangat bagus untuk mahasiswa dalam belajar budaya kerja di suatu lembaga. Selain mendapat ilmu pengetahuan dan wawasan, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman bekerja yang tidak pernah didapatkan dalam teori perkuliahan.

Dalam PPL/Magang III ini mahasiswa juga melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah pada Program Bantuan Tunggal Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta”, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. penelitian dilaksanakan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Edward III.

1. Komunikasi

Tidak ada sosialisasi, karena jika mengadakan sosialisasi para orang tua siswa akan lepas tanggung jawab dalam membiayai pendidikan anaknya dan semakin banyak orang tua yang sebenarnya mampu membayar namun tidak membayar supaya dapat bantuan tunggakan.

2. Sumber Daya

Sumber daya di UPT JPD kurang memadai, karena personal di bagian UPTJPD hanya sedikit dan terlalu banyak siswa KMS sehingga pelayanan yang diberikan kurang maksimal. Sedangkan sumber daya financial untuk UPT JPD yaitu dananya dari APBD kota Yogyakarta. Kalau untuk bantuan tunggakan khususnya kita tidak menghitung berapa besarnya namun keseluruhan dana untuk bagian UPTJPD tahun ini yaitu sebesar Rp 33.981.800.000,00

3. Disposisi

Tanggapan UPT JPD yaitu Setuju. Karna untuk membantu siswa yang benar-benar tidak mampu dan bisa mengambil ijazah yang ditahan sekolah. tanggapan dari sekolah yaitu Cukup bagus, karna membantu orang tua siswa dan sekolah, selain itu, untuk mengcover tunggakan biaya pendidikan anak NON KMS yang tidak mampu. Tanggapan dari orang tua sendiri yaitu setuju, karna program bantuan tunggakan biaya pendidikan sangat membantu dan sangat berterimakasih karna sudah dibantu.

4. Struktur Birokrasi

Ada dua versi, yang pertama untuk siswa NON KMS. Orang tua siswa yang memiliki tunggakan biaya pendidikan mencari SKTM ke RT/RW setempat. Kemudian dibawa ke Dinas Sosial. Kemudian tim verifikator melakukan survey ke orang tua siswa apakah orang tua tersebut layak mendapat bantuan tunggakan pendidikan. dari hasil survey tersebut nantinya akan menghasilkan skor sebagai rekomendasi bagi JPD seberapa besar bantuan tunggakan yang akan diberikan ke orang tua siswa. JPD membuat surat rekomendasi berdasarkan rekomendasi dari Dinas Sosial yang nantinya diberikan ke sekolah yang bersangkutan sebagai jaminan bahwa dinas akan menutupi kekurangan sesuai yang tertera di rekomendasi supaya ijazah bisa diambil.

Kendala dalam mengelola bantuan tunggakan biaya pendidikan yaitu menurut UPTJPD karna tidak ada sosialisasi sehingga harus menjelaskan secara langsung kepada orang tua siswa jadi terkadang pemahaman orang tua kurang. Menurut sekolah yaitu Orang tua susah, untuk siswa yang belum lulus seharusnya saat akan ujian nasional sudah bebas tanggungan biaya tetapi masih banyak yang punya tunggakan sehingga sekolah memberikan dispensasi penambahan waktu hitam diatas putih agar bisa mengikuti ujian. Namun pada kenyataannya sampai batas waktu dalam perjanjian orang tua siswa belum membayar juga. Kalau dengan Dinas tidak ada kendala.

B. Saran

1. Bagi LPPMP UNY, evaluasi terhadap program PPL/Magang III yang melibatkan berbagai komponen mitra dan stakeholders perlu dilakukan agar segala kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan bisa diperbaiki pada tahun penyelenggaraan berikutnya.
2. Bagi Dinas Pendidikan khususnya bagian UPT Jaminan Pendidikan Daerah dalam hal komunikasi yaitu sudah cukup bagus jika tidak mengadakan sosialisasi kepada orang tua. Karna jika mengadakan

sosialisasi, para orang tua akan semakin tidak bertanggung jawab dalam hal membiayai pendidikan anaknya dan bergantung pada Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan. Sebaiknya Dinas Pendidikan memberikan informasi kepada sekolah-sekolah ketika ada orang tua siswa yang tidak mampu membayar tunggakan biaya pendidikan, di UPT JPD ada Program Bantuan Tunggakan Biaya Pendidikan sebagai solusi dari permasalahan tunggakan biaya pendidikan supaya tidak ada lagi ijazah-ijazah yang ditahan oleh sekolah.

3. Bagi Sekolah yaitu sebaiknya tidak melakukan sosialisasi kepada orang tua melainkan memberikan informasi kepada orang tua siswa yang memiliki tunggakan biaya pendidikan saja. Mengenai bantuan tunggakan biaya pendidikan yang salah sasaran seharusnya pihak sekolah lebih tegas dalam membuat perjanjian hitam diatas putih bagi orang tua yang sebenarnya mampu namun susah dalam pembayaran karena yang mengetahui kondisi dari para siswa adalah pihak sekolah sendiri yang berhubungan langsung dengan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta – Pendidikan.Jogjakarta.go.id

Tim PPL UNY.2015.*Panduan PPL/Magang III*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil Penelitian :

Ranti Eka Utari.2015.*Implementasi Kebijakan JPD pada Program Bantuan Tunggalan Biaya Pendidikan Tingkat SMK di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG UNY
Tahun : 2015

F01 Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
 Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 Alamat Lembaga : Jl. AM. Sangaji No. 47 Yogyakarta
 Pembimbing Lembaga : Drs. Suryatni

Nama : Ranti Eka Utari
 NIM : 12110241035
 Fak/Jur/prodi : FIP/FSP/Kebijakan Pendidikan
 Dosen Pembimbing : Dr. Rukiyati, M.Hum

No	PROGRAM PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Progam PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Proposal Program PPL	14					14
	c. Konsultasi dan Pengesahan Proposal Program	1					1
	d. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
2	Pelaksanaan Program Individu						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3					3

	2) Persiapan Materi		3				3
	b. Pelaksanaan						
	1) implementasi program bantuan tunggakan		1	2	3	3	9
	2) Analisis hasil dan Pelaporan				5	5	10
3	Pelaksanaan Program Tambahan						
	a. Penerjunan dan Perkenalan Tiap Bidang		1				1
	b. Administrasi di Lembaga						
	1) pemilahan data PPDB	8.5					8.5
	2) entry data JPD Luar Kota	3.5	1.5	2			7
	3) pengecekan data usulan KMS TK	4					4
	4) Entry data FUS PIP tingkat SMP	5.5					5.5
	5) entry data FUS PIP tingkat SD		10.5				10.5
	6) Raker sosialisasi PIP tingkat SD	1.5					1.5
	7) Raker sosialisasi PIP tingkat SMA/SMK	2					2
	8) Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015			6.5			6.5
	9) rekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin tahun 2014			6.5			6.5
	10) rekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2013-2015			4.5	2		6.5
	11) entry data FUS PIP tingkat SMA				10.5		10.5
	12) pelayanan masyarakat	1	1	1	1	1	5
	13) entry data beasiswa prestasi kelurahan				5	9.5	14.5
	14) pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK					2.5	2.5
4	Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Prodi						
	A. Analisis Data siswa KMS yang Anak Putus						

	Sekolah						
	1) Persiapan		2	1			3
	2) Pengumpulan Data di Sekolah		2	1			3
	3) Rekapitulasi Data						
5	Pelaksanaan Kegiatan Rutin						
	a) Apel Pagi	1	1		1	1	4
	b) Senam Pagi	1	1		1	1	4
	Jumlah Jam	51	23	24.5	28.5	23	150

Pimpinan Lembaga

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2015

Yang membuat,



Dr. SURYATMI

NIP. 19660518 198602 2 002

Dr. RUKIYATI, M. Hum

NIP. 19610711 198803 2 001

RANTI EKA UTARI

NIM 12110241039



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

F02
Kelompok Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
ALAMAT LEMBAGA : JL. A.M SANGAJI NO. 47

NAMA MAHASISWA : RANTI EKA UTARI
NIM : 12110241035
FAK/JUR/ PRODI : FIP/FSP/ KEBIJAKAN PENDIDIKAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. RUKIYATI, M.Hum

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<p>a. Penerimaan Mahasiswa PPL di bidang masing-masing</p> <p>b. Pemilahan data PPDB SD masuk SMP sekota Yogyakarta.</p> <p>c. Pemilahan data PPDB SMP masuk SMA/SMA</p>	<p>Telah di terimanya Mahasiswa PPL di bidang masing-masing terutama pada bidang Dikmen (Pendidikan Menengah) . Di awali pada pukul 07.30 WIB Apel pagi dilaksanakan bersama para pegawai Dinas Pendidikan di depan halaman kantor Dinas Pendidikan .</p> <p>Telah di selesaikan data yang sudah dipisahkan dan telah di cek.</p> <p>Telah diselesaikan beberapa data yang sudah di cek dan dipisahkan</p>		

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan.</p> <p>b. Pemilahan data PPDB SMP masuk SMA/SMK Kota Yogyakarta</p> <p>c. Entry data siswa JPD Luar Kota tahun 2015</p> <p>d. Mengambil Snack di SD ungaran</p> <p>e. Mengecek data usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta tahun 2015</p>	<p>Telah melaksanakan apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan</p> <p>Telah diselesaikan data PPDB yang sudah dicek dan dipisahkan</p> <p>Beberapa data siswa JPD luar kota tahun 2015 telah dientry</p> <p>Snack telah diambil.</p> <p>Beberapa data usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta telah dicek.</p>		

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan.</p> <p>b. Rapat PPL UNY bersama pihak Dinas untuk pemberian tugas pencarian data ke sekolah di Kota Yogyakarta mengenai validitas data PPDB dan siswa KMS yang putus sekolah di Kota Yogyakarta.</p> <p>c. Mengecek data usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta.</p> <p>d. Entry data FUS PIP se-SMP Kota Yogyakarta.</p> <p>e. Raker sosialisasi PIP di SD Ungaran</p> <p>f. Mengecek data usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta</p>	<p>Telah melaksanakan apel bersama pegawai dinas pendidikan.</p> <p>Telah dilaksanakan Rapat PPL UNY bersama pihak Dinas untuk pemberian tugas pencarian data ke sekolah di Kota Yogyakarta mengenai validitas data PPDB dan siswa KMS yang putus sekolah di Kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta berhasil dicek.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMP Kota Yogyakarta berhasil di entry.</p> <p>Telah melaksanakan Raker sosialisasi PIP ke sekoah tingkat SD se-Kota Yogyakarta dan membagikan format usulan PIP.</p> <p>Beberapa usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta berhasil dicek.</p>		
----	-----------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>b. Mengecek data usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta</p> <p>c. Raker sosialisasi PIP di SMA Negeri 11 Yogyakarta</p> <p>d. Entry FUS PIP se-SMP Kota Yogyakarta</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Semua usulan KMS se-TK Kota Yogyakarta berhasil dicek.</p> <p>Telah melaksanakan Raker sosialisasi PIP ke sekoah tingkat SMA/SMK se-Kota Yogyakarta dan membagikan format usulan PIP.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMP Kota Yogyakarta berhasil di entry.</p>		
----	------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>a. Senam</p> <p>b. Rapat PPL UNY bersama pihak dinas untuk koordinasi pembaian sekolah.</p> <p>c. Entry data siswa penerima JPD dari sekolah asal luar kota namun berdomisili di kota Yogyakarta.</p>	<p>Senam bersama pegawai dinas pendidikan telah dilaksanakan.</p> <p>Rapat PPL UNY bersama pihak dinas untuk koordinasi pembaian sekolah telah dilaksanakan. Masing-masing mahasiswa mendapat 3 sampai 4 sekolah sebagai setting pencarian data.</p> <p>Beberapa data siswa penerima JPD dari sekolah asal luar kota yang berdomisili di Kota Yogyakarta telah berhasil di entry.</p>		
----	-------------------------	--	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

6.	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>b. Entry data siswa penerima JPD dari sekolah asal luar kota namun berdomisili di kota Yogyakarta.</p> <p>c. Mengecek FUS PIP SD yang sudah kirim.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa data siswa penerima JPD dari sekolah asal luar kota yang berdomisili di Kota Yogyakarta telah berhasil di entry.</p> <p>Beberapa FUS PIP yang sudah dikirim telah berhasil dicek kemudian di download.</p>		
----	-------------------------	---	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

7.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan Kota Yogyakarta.</p> <p>b. Entry data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta.</p> <p>c. Entry data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta yang sudah dikirim kemudian dientry.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta yang sudah dikirim kemudian dientry.</p>		
----	-----------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

8.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan Kota Yogyakarta.</p> <p>b. Entry data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta.</p> <p>c. Ke sekolah SMA 17, SMA BIAS, SMA IT ABU BAKAR, SMA BUDYA WACANA< SMA BOPKRI 1 dan SMA BOPKRI 2 untuk pencarian data atas tugas dari pihak dinas.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta yang sudah dikirim kemudian dientry.</p> <p>Instrument berhasil dibagikan ke sekolah-sekolah untuk pencarian data.</p>		
----	------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

9.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<p>a. Senam pagi bersama pegawai dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.</p> <p>b. Entry data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan senam pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta yang sudah dikirim kemudian dientry.</p>		
----	-------------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

10.	Senin, 24 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>b. Pencarian data daftar penerima bantuan tunggakan</p> <p>c. Pengambilan instrument pendataan peserta didik KMS putus sekolah di SMA Budya Wacana sebagai tugas dinas</p> <p>d. Entry data penerimaan bantuan tunggakan tahun 2015</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Beberapa data daftar penerima bantuan tunggakan berhasil didapatkan.</p> <p>Instrument data pendataan peserta didik KMS putus sekolah telah diambil.</p> <p>Data siswa penerima bantuan tunggakan tahun 2015 telah dientry.</p>		
-----	------------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

11.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota yogyakarta.</p> <p>b. Entry data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta</p> <p>c. Ke sekolah SMA Bopkri 1 untuk pengambilan instrument pendataan peserta didik KMS yang putus sekolah.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Semua data FUS PIP se-SD Kota Yogyakarta telah berhasil dientry dan diselesaikan.</p> <p>Instrument pendataan peserta didik KMS yang putus sekolah telah berhasil diambil.</p>		
-----	-------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

12.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi bersama pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. b. Merekapitulasi data siswa KMS tahun 2013-2014 c. Merekapitulasi data siswa KMS tahun 2015 	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>Data siswa KMS tahun 2013-2014 telah direkapitulasi.</p> <p>Data siswa KMS tahun 2015 telah direkapitulasi.</p>		
-----	-----------------------	---	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

13.	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>b. Merekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin pada tingkat SMA se-Kota Yogyakarta tahun 2014</p> <p>c. Merekapitulasi data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin pada tingkat SMK se-Kota Yogyakarta tahun 2014</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin pada tingkat SMA se-Kota Yogyakarta tahun 2014 telah berhasil direkapitulasi.</p> <p>data siswa KMS berdasarkan jenis kelamin pada tingkat SMK se-Kota Yogyakarta tahun 2014 telah berhasil direkapitulasi.</p>		
-----	------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

14.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<p>a. Senam pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>b. Entry data siswa berdomisili kota Yogyakarta penerima JPD namun sekolah diluar kota.</p> <p>c. Merekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2013</p> <p>d. Merekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2014</p>	<p>Telah melaksanakan senam pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>data siswa berdomisili kota Yogyakarta penerima JPD namun sekolah diluar kota telah berhasil dientry.</p> <p>data siswa tunggakan tahun 2013 telah berhasil direkapitulasi.</p> <p>data siswa tunggakan tahun 2014 telah berhasil direkapitulasi.</p>		
-----	-------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

15.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Merekapitulasi data siswa tunggakan tahun 2015</p> <p>c. Pengambilan data ke SMA BOPKRI 2 tentang pendataan peserta didik KMS yang putus sekolah.</p> <p>d. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta.</p> <p>data siswa berdomisili kota Yogyakarta penerima JPD namun sekolah diluar kota telah berhasil dientry.</p> <p>Intrumen pendataan peserta didik KMS yang putus sekolah telah berhasil diambil.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa tunggakan.</p>		
-----	------------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

16.	Selasa, 1 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Ebtry dat FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta .</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta telah dientry.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p>		
-----	--------------------------	---	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

17.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta b. Entry data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta . c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa. 	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta telah dientry.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p>		
-----	------------------------	---	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

18.	Kamis, 3 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Entry data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta .</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta telah dientry.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	-------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

19.	Jum'at, 4 September 2015	<p>a. Senam pagi bersama peawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Ebtry dat FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta .</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan senam pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Beberapa data FUS PIP se-SMA Kota Yogyakarta telah dientry.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	--------------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

20.	Senin, 7 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota yogyakarta</p> <p>b. M emotongi daftar penerima PIP.</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Daftar penerima PIP berhasil dipotongi.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	-------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

21.	Selasa, 8 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota yogyakarta</p> <p>b. Mengantar SPJ ke bagian keuangan untuk ditandatangani oleh mas Jati</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>SPJ telah diantarkan.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	--------------------------	---	---	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

22.	Rabu, 9 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Pelayanan tanda terima BOP tingkat SMA/SMK</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Pelayanan telah dilaksanakan. Semua SMA/SMK telah menandatangani penerimaan BOP.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	------------------------	--	--	--	--

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

23.	Kamis, 10 September 2015	<p>a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>b. Menelfon beberapa sekolah untuk pengambilan daftar penerima PIP dan pengambilan tanda terima JPPD Sleman.</p> <p>c. Pelayanan masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>d. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta.</p>	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Telah berhasil Menelfon beberapa sekolah untuk pengambilan daftar penerima PIP dan pengambilan tanda terima JPPD Sleman.</p> <p>Telah berhasil melayani masyarakat dalam mengurus beasiswa.</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p>		
-----	--------------------------	---	--	--	--

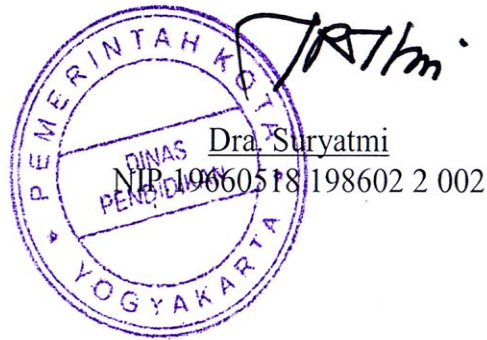
No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

24.	Jum'at, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta b. Entry data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta. c. Pamitan keseluruhan bidang untuk perpisahan PPL UNY di Dinas Pendidikan d. Penggabungan semua data beasiswa prestasi kelurahan yang sudah dientry. 	<p>Telah melaksanakan Apel pagi bersama pegawai dinas pendidikan kota Yogyakarta</p> <p>Beberapa data beasiswa prestasi kelurahan tahun 2015 Kota Yogyakarta telah dientry.</p> <p>Telah selesai Pamitan keseluruhan bidang untuk perpisahan PPL UNY di Dinas Pendidikan</p> <p>Semua data beasiswa prestasi kelurahan telah berhasil digabungkan.</p>		
-----	---------------------------	--	--	--	--

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui

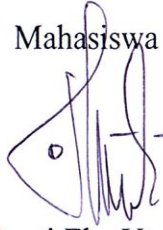
Pembimbing Lembaga



Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Rukiyati, M.Hum
NIP.19610711 198803 2 001

Mahasiswa


Ranti Eka Utari
NIM 12110241035